

ABSTRAK

RINA SARI SUSANTY: *Interferensi Gramatikal Bahasa Indonesia terhadap Bahasa Inggris pada Karangan Mahasiswa Semester Pendek Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta Tahun Akademik 2006/2007. Tesis. Yogyakarta: Progam Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, 2009.*

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan bentuk-bentuk interferensi morfologi bahasa Indonesia terhadap bahasa Inggris, (2) mendeskripsikan

bentuk-bentuk interferensi sintaksis bahasa Indonesia terhadap bahasa Inggris, (3)

mendeskripsikan faktor-faktor interferensi gramatikal bahasa Indonesia terhadap bahasa Inggris pada karangan mahasiswa semester pendek Program Studi Pendidikan

Bahasa Inggris Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Data penelitian diambil dari hasil karangan bahasa Inggris mahasiswa semester pendek Program Studi

Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa yang berjumlah 26

orang. Pengumpulan data dilakukan dengan tes *writing* dan wawancara. Data dianalisis menggunakan metode padan intralingual (*intralingual error analysis*) dengan teknik Hubung Banding Membedakan (HBB).

Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, interferensi morfologi ditemukan dalam proses afiksasi dan komposisi. Proses afiksasi meliputi

afiks inflektif yang berupa konkordasi pada pronomina, verba dan nomina unsur pusat, dan juga afiks derivatif yang terjadi pada proses derivasi nomina, verba, adverbial, dan ajektiva. Proses komposisi terjadi dalam pembentukan kata majemuk

karena penggabungan dua morfem dasar yang berupa nomina. Kedua, interferensi

sintaksis ditemukan pada konstruksi frasa, klausa, dan kalimat. Interferensi pada konstruksi frasa berkaitan dengan penggunaan preposisi, bentuk genitif, urutan kata,

artikel, dan partikel. Pada tingkat klausa, interferensi yang terjadi berkaitan dengan

penggunaan verba kopula *to be*, pronomina relatif, dan bentuk *gerund*. Pada tingkat

kalimat, variasi bentuk interferensi yang terjadi berkaitan dengan diatesis pasif, modus

interogatif, aspek perfektif, modalitas, dan konjungsi. Interferensi morfosintaksis terjadi karena dalam satu konstruksi terdapat interferensi morfologi dan sintaksis. Ketiga, faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya interferensi berupa faktor linguistik dan nonlinguistik. Faktor linguistik meliputi pemahaman tentang struktur,

penguasaan kosa kata, dan pengaruh bahasa pertama. Faktor nonlinguistik meliputi pembelajar dan dosen, lingkungan, sarana dan prasarana. Kurangnya motivasi pembelajar untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris terutama dalam keterampilan menulis, metode pengajaran yang diterapkan oleh dosen, lingkungan yang tidak kondusif, dan sarana dan prasarana yang kurang mendukung pembelajaran menulis juga menyebabkan terjadinya interferensi.

iii

ABSTRACT

RINA SARI SUSANTY: *Indonesian Grammatical Interference to English in the Short Semester Students' Writing of English Department of Sarjanawiyata Tamansiswa University in 2006/2007 Academic Year.* **Thesis. Yogyakarta: Graduate School, Yogyakarta State University, 2009.**

This study is meant to (1) describe the forms of Indonesian morphological interference to English, (2) describe the forms of Indonesian syntactical interference to English, (3) describe the factors of Indonesian grammatical interference to English in the Short Semester Students' Writing of English Departement of Sarjanawiyata Tamansiswa University.

This study is a descriptive qualitative study. Data were collected from the result of 26 short semester students' writing of English Departement of Sarjanawiyata Tamansiswa University. Data was collected using writing test and interview. Data were analyzed by using intralingual error analysis method with *Hubung Banding Membedakan* technique.

The results of the study can be concluded as follows. First, morphological interference was found in affixation and composition process. Affixation process consisted of inflective affixes such as concordance in pronouns, verbs, and nouns, and also derivative affixes in derivation process of nouns, verbs, adverbs, and adjectives.

Composition process happened in the process of compound noun formation. Second,

syntactical interference was found in phrase, clause, and sentence construction. In

phrase construction, interference was correlated with the use of prepositions, genitive

forms, word order, articles, and particles. At the clause level, interference was correlated with the use of to be, relative pronouns, and gerund. At the sentence level,

the variation of interference forms was correlated with passive diatesis, interrogative

mode, perfective aspect, modality, and conjunction. Morphosyntactical interference happened because there were morphological and syntactical interferences in a construction. Third, the causes of interference consisted of linguistic and nonlinguistic factors. The linguistic factors included structure comprehension, word mastery, and the effect of first language. The nonlinguistic factors consisted of students, lecturers, environment, and the facilities. The lack of students' motivation to increase the ability of writing English, lecturer's teaching method, inconducive environment, and the facilities that didn't support writing instruction also caused the interference.